

## ABSTRAK

**Rizky Nurul Cahyati, 3403200050. “Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Perusahaan (Suatu Studi pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode Tahun 2017-2023)”. Dibawah bimbingan Dede Abdul Rozak, S.E., M.M. (Pembimbing I) dan Purnama Sari, S.E., M.AB. (Pembimbing II).**

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Suatu Studi pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk Periode Tahun 2017-2023).

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1]. Bagaimana modal kerja pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada periode tahun 2017-2023?; 2]. Bagaimana volume penjualan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada periode tahun 2017-2023?; 3]. Bagaimana pengaruh modal kerja dan volume penjualan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada periode tahun 2017-2023? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Modal Kerja pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2023; 2]. Volume Penjualan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2023; 3]. Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan besarnya pengaruh 23,395% dan sisanya 76,605% dipengaruhi oleh faktor lain. Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan besarnya pengaruh 90,7% dan sisanya 9,3% dipengaruhi faktor lain. Modal kerja dan volume penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan besarnya pengaruh 90,8% dan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Diharapkan perusahaan untuk lebih meningkatkan modal kerja sebaiknya pihak perusahaan perlu mengevaluasi kembali pengelolaan modal kerja agar dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva lancar dan hutang lancar.

**Kata Kunci : Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Laba Bersih**